

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat (Abidin, 2012 : 1)

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak yang berkala besar maupun kecil, akan mempunyai perhatian besar pada bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan bahkan bisa tumbuh dan berkembang

perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan (Kusumadiyanto, 2006 : 1).

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalanya suatu usaha. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data finansial atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Munawir 1997 : 2) dan Pangaribuan (2010) dalam Yunus ( 2012 : 1).

Menurut Aliminsyah dan Padi (2003: 225) laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan baik di dalam maupun diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Harahap (2007: 19) laporan keuangan perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan:

- a. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
- b. Mencatat transaksi jurnal
- c. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja

d. Menyusun laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) per 1 oktober 2004 yang dirumuskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah : menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam keputusan ekonomi Suharli (2006) dalam mariana (2008 : 1)

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagai besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin di butuhkan pengguna. Dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (IAI : 2009).

Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitung rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam laporan rugi laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu Husnan ( 2002 : 69) dan Budiawan (2009 : 3) dalam Yunus ( 2012 : 2)

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian *relative* maupun *absolute* yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu *trend* dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis Kuncoro dan Suhardjono (2002:557) dalam Abidin (2012 : 3)

Penilaian kinerja keuangan adalah salah satu upaya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangannya. Hal ini sangat penting untuk diketahui baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan agar perusahaan dapat tetap bertahan dalam persaingan di masa sekarang dan mendatang. Suatu laporan keuangan tidak dapat memberikan informasi apapun sebelum menganalisis dan menginterpretasikan suatu laporan keuangan, barulah laporan keuangan itu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang

mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi fluktuasi kinerja adalah penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya Mariyana (2008 : 2 )

CV. Zainur Linas Mandiri Head Office Kawasaki Kota Gorontalo, merupakan kantor pusat Head Office Kawasaki yang memiliki kantor cabang diantaranya pada Kota Gorontalo, Limboto , Isimu, Pohuwato, Air Madidi, Kotamobagu dan Manado. Kegiatan dari Head office ini diantaranya adalah mengkoordinasi kegiatan, membuat strategi penjualan-penjualan motor kawasaki untuk kedepannya, yang selanjutnya strategi itu akan dijalankan oleh cabang-cabang dealer. CV Zainur Linas Mandiri Head Office Kawasaki Kota Gorontalo merupakan salah satu kantor pusat kawasaki (untuk kendaraan bermotor) yang menerapkan fungsi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk mengelola data keuangan menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Selain untuk kepentingan pengelolaan data sistem akuntansi yang diterapkan juga berfungsi untuk memudahkan jalannya sistem pengendalian intern untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bagi perusahaan. Pengendalian intern terhadap laporan keuangan pada perusahaan tersebut sudah dilaksanakan tetapi belum efektif karena terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya sumber

daya manusia yang tepat pada bagian *accountingya*, dan adanya keterlambatan laporan keuangan tiap bulannya dari kantor cabang ke kantor pusat untuk direalisasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada CV. Zanur Linas Mandiri Head Office Kawasaki Kota Gorontalo**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengendalian intern terhadap laporan keuangan pada perusahaan tersebut sudah dilaksanakan tetapi belum efektif karena sumber daya manusia yang tepat pada bagian *accountingya*.
2. Masih adanya keterlambatan laporan keuangan tiap bulannya dari kantor cabang ke kantor pusat untuk direalisasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian analisis kinerja keuangan pada perusahaan CV. Zanur Linas Mandiri Head Office Kawasaki Kota Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui penilaian analisis kinerja keuangan perusahaan CV. Zanur Linas Mandiri Head Office Kawasaki Kota Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi :

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membaca literatur-literatur yang ada.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan bagi CV. Zanur Linas Mandiri Head Office Kawasaki Kota Gorontalo untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan agar dapat terus bertahan di era globalisasi.